

PERANCANGAN *EXTRA STORAGE* UNTUK SEPEDA MOTOR BERJENIS *STREETFIGHTER* DI PERKOTAAN

Farhans Rahmatullah Desinski¹, Yanuar Herlambang² dan Hardy Adiluhung³

^{1,2,3} *Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
farhansdesinski@student.telkomuniversity.ac.id, yanuarh@telkomuniversity.ac.id,
hardydil@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Penggunaan sepeda motor di Indonesia meningkat setiap tahun, dengan *Streetfighter* menjadi salah satu pilihan populer karena karakter berkendara agresif dan postur tegak. Meskipun cocok untuk penggunaan harian, sepeda motor berjenis *Streetfighter* memiliki kelemahan dalam kapasitas penyimpanan barang. Tidak seperti *Scooter* dan *Moped* yang memiliki bagasi, pengguna *Streetfighter* seringkali harus menyimpan barang secara tidak aman. Produk *Extra Storage* seperti *Side Box*, *Top Box*, *Top Pannier*, dan *Side Pannier* menjadi solusi meski memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Berdasarkan observasi lapangan, pengguna sepeda motor berjenis *Streetfighter* di perkotaan terutama pegawai kantoran dan mahasiswa, membutuhkan solusi penyimpanan yang praktis dan aman. Oleh karena itu, diperlukan perancangan *Extra Storage* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna sepeda motor berjenis *Streetfighter* yang berprofesi sebagai pegawai kantoran dan mahasiswa di Perkotaan. Masalah diidentifikasi berdasarkan data dan temuan kuisisioner dan wawancara yang telah dilakukan. Adapun metode yang digunakan adalah metode kombinasi (*Mixed Methods*) dan pendekatan *User Centered Design* (UCD) yang menempatkan pengguna (*user*) sebagai fokus utama. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dibutuhkan *Extra Storage* yang sesuai dengan kondisi lalu lintas perkotaan dan aktivitas pengguna sepeda motor *Streetfighter* di perkotaan, khususnya pengguna yang berprofesi sebagai pegawai kantoran dan mahasiswa.

Kata kunci: sepeda motor, *extra storage*, perkotaan.

Abstract: *The use of motorcycles in Indonesia is increasing every year, with Streetfighter becoming one of the popular choices due to its aggressive riding character and upright posture. Although suitable for daily use, Streetfighter motorcycles have a disadvantage in the storage capacity of goods. Unlike Scooters and Mopeds that have luggage, Streetfighter users often have to store things unsafely. Extra Storage products such as Side Box, Top Box, Top Pannier, and Side Pannier are solutions even though they have their own advantages and disadvantages. Based on field observations, streetfighter motorcycle users in urban areas, especially office employees and students, need practical and safe storage solutions. Therefore, it is necessary to design Extra Storage that is in accordance with the needs of Streetfighter motorcycle users who work as office employees and students in urban areas. Problems are identified based on the data and findings of*

questionnaires and interviews that have been conducted. The methods used are the Mixed Methods and the User Centered Design (UCD) approach which puts the user as the main focus. Based on the research conducted, Extra Storage is needed in accordance with urban traffic conditions and the activities of urban Streetfighter motorcycle users, especially users who work as office employees and students.

Keywords: *motorcycles, extra storage, urban.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, penggunaan sepeda motor cukup digemari berbagai kalangan masyarakat. Berdasarkan data survei yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik atau BPS (2021), lonjakan penggunaan sepeda motor semakin meningkat dari tahun ke tahun. Penggunaan sepeda motor yang kian masif di Indonesia menjadikan besarnya ketergantungan masyarakat terhadap sepeda motor sebagai kendaraan sehari-hari. Saat ini, terdapat beragam jenis sepeda motor yang banyak digunakan di lalulintas perkotaan. Tak hanya sekedar sebuah kendaraan untuk ditunggangi, beberapa jenis sepeda motor harian juga menawarkan sensasi berkendara yang berbeda, salah satunya adalah sepeda motor berjenis *Streetfighter*. Sepeda motor *Streetfighter* adalah jenis sepeda motor yang memiliki karakter berkendara agresif dengan postur berkendara yang cenderung lebih tegak jika dibandingkan beberapa jenis motor lainnya, serta mengedepankan kontrol penuh bagi penggunanya. Hal ini bertujuan agar sepeda motor *Streetfighter* dapat dikendarai dengan nyaman walaupun dengan gaya berkendara yang lebih agresif jika dibandingkan dengan sepeda motor berjenis *Scooter dan Moped* yang juga merupakan jenis sepeda motor untuk harian. Walaupun sepeda motor jenis ini merupakan kendaraan harian, namun terdapat kelemahan yaitu kemampuannya dalam akomodasi barang bawaan yang cukup buruk. Sedangkan mengapa perancangan *Extra Storage* ini tidak dikaitkan dengan sepeda motor Sport dan beberapa jenis sepeda motor *Dual Purpose* adalah karena jenis-jenis sepeda motor tersebut tidak memiliki kesamaan tujuan penggunaannya dengan rata-rata sepeda motor harian lainnya seperti *Scooter, Moped, dan*

Streetfighter. Mengenai kemampuan menyimpan barang pada sepeda motor *Streetfighter*, bagasi penyimpanan barang dan gantungan barang sudah menjadi fitur dasar yang terdapat pada banyak tipe sepeda motor *Scooter* dan *moped*, namun tidak bagi kebanyakan sepeda motor *Streetfighter*. Kecenderungan peletakan/penyimpanan barang yang tidak sesuai tempatnya ketika hendak membawa barang sudah menjadi hal yang lumrah bagi banyak pengguna sepeda motor berjenis ini, misalnya seperti menggantungkan plastik belanja pada ujung stang dan mengikat barang pada jok penumpang karena keterbatasan penyimpanan barang. 17 Untuk mengatasi hal tersebut, sudah banyak produsen aksesoris sepeda motor yang menawarkan produk *Extra Storage* untuk sepeda motor. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh penulis, pengguna sepeda motor *Streetfighter* lebih membutuhkan produk *Extra Storage* dibandingkan dengan jenis motor *Scooter* dan *Moped*, hal ini didukung dengan data produk yang *exist* dipasaran rata-rata peruntukannya adalah untuk sepeda motor berjenis *Streetfighter*. karena hal ini sesuai dengan kelemahan sepeda motor *Streetfighter* yang terdapat pada kemampuan menyimpan barang. *Extra Storage* adalah produk yang dirancang untuk memudahkan penggunaanya ketika ingin menyimpan barang. Jenis *Extra Storage* sepeda motor yang paling mudah dijumpai dipasaran adalah *Side Box*, *Top Box*, *Top Pannier*, dan *Side Pannier*. Perbedaan dari produk-produk tersebut biasanya terdapat pada posisi letak dan material yang digunakan. *Side Box* dan *Side Pannier* diletakkan pada bagian samping-belakang sepeda motor baik di kanan dan dikiri, sedangkan *Top Box* dan *Top Pannier* diletakkan dibagian belakang setelah jok penumpang. Produk-produk tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan masing masing. Dalam hal dimensi dan posisi pemasangan, produk *Side Box* dan *Side Pannier* memiliki kelebihan dalam hal penyimpanan barang yang lebih banyak, namun dengan posisi peletakan yang berada disisi kanan-kiri tersebut menyebabkan penambahan lebar sepeda motor yang signifikan sehingga penggunaanya harus mengorbankan kenyamanan ketika bermanuver di jalanan

yang sempit. Jika dibandingkan dengan *Top Box* dan *Top Pannier* dimana posisi letaknya yang hanya berada di belakang jok penumpang, sehingga tidak menyebabkan penambahan lebar yang signifikan, tetapi jumlah daya angkutnya tidak sebanyak *Side box* dan *Side Pannier* dan mengorbankan ruang gerak penumpang belakang. Dalam hal penggunaan material, *Side Pannier* dan *Top Pannier* memiliki material yang lebih kuat dibandingkan dengan *Side Box* dan *Top Box*, hal ini dikarenakan material utama yang digunakan pada *Side Pannier* dan *Top Pannier* rata-rata adalah *aluminium*, sehingga tidak mudah pecah dan lebih mudah untuk diperbaiki jika terjadi kerusakan, lain halnya dengan *Side Box* dan *Top Box* yang rata-rata menggunakan material plastik sehingga lebih rentan terhadap benturan. Jika merujuk pada regulasi yang telah ditetapkan pemerintah, penggunaan aksesoris tambahan pada sepeda motor dalam hal angkutan barang telah diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 74 tahun 2014 tentang Angkutan Jalan pasal 10 ayat 4 perihal Angkutan Barang dengan Kendaraan Bermotor yang berisi aturan dan batasan dalam hal pengangkutan barang, yakni muatan memiliki lebar tidak melebihi stang kemudi dan tinggi tidak lebih dari 18 900 milimeter dari tinggi jok pengemudi. Dalam hal manuver, penggunaan *Extra Storage* selayaknya tidak akan mengganggu penggunaannya selama *Extra Storage* tersebut tidak melebihi batas regulasi yang telah ditetapkan. Berdasarkan observasi lapangan yang telah dilakukan, ditemukan bahwa sepeda motor berjenis *Streetfighter* banyak digunakan oleh masyarakat perkotaan, terutama mereka yang berprofesi sebagai pegawai kantor dan mahasiswa. Dalam kesehariannya, pengguna sepeda motor *Streetfighter* seringkali membawa barang-barang seperti buku, berkas dokumen, laptop, perkakas, jas hujan, bekal makanan, dan botol minuman. Buku biasanya dibawa oleh mahasiswa untuk keperluan kuliah atau pegawai kantor yang sedang menempuh pendidikan lanjutan, sementara berkas dokumen dibawa oleh pegawai kantor untuk keperluan pekerjaan. Laptop menjadi alat kerja utama bagi kedua kelompok ini untuk menyelesaikan

tugas-tugas mereka. Selain itu, pengguna juga sering membawa perkakas kecil untuk keperluan darurat atau perbaikan kecil pada sepeda motor. Mengingat cuaca yang tidak menentu, jas hujan menjadi barang bawaan wajib untuk melindungi diri dari hujan saat berkendara. Bekal makanan dibawa untuk menghemat waktu dan biaya, terutama saat bekerja atau berkuliah seharian, sementara botol minuman dibawa untuk menjaga hidrasi selama perjalanan atau beraktivitas di luar rumah. Penggunaan sepeda motor *Streetfighter* oleh kelompok ini menunjukkan preferensi mereka terhadap kendaraan yang praktis, cepat, dan mampu menembus kemacetan kota, sekaligus memberikan kesan gaya yang *sporty* dan *modern*. Barang-barang tersebut merupakan barang-barang yang tidak memerlukan bagasi sebagai tempat penyimpanan, namun tetap memerlukan bagasi agar dapat dibawa dengan aman. Berdasarkan fenomena tersebut, diperlukan sebuah perancangan produk *Extra Storage* sepeda motor berjenis *Streetfighter* dengan dimensi yang menyesuaikan kebutuhan penggunanya yang berprofesi sebagai pegawai kantoran dan mahasiswa di perkotaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan *Extra Storage* untuk sepeda motor berjenis *Streetfighter* di perkotaan ini menggunakan metode kombinasi (*Mixed Methods*). Menurut Sugiyono (2012) dalam bukunya yang berjudul "*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*", metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *pragmatism* (kombinasi positivisme dan postpositivisme) digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah maupun buatan (laboratorium) Dimana peneliti bisa sebagai instrumen dan menggunakan instrumen untuk pengukuran, teknik pengumpulan data menggunakan tes, kuisisioner, dan triangulasi (gabungan). Analisis data bisa bersifat induktif (kualitatif) dan deduktif (kuantitatif), dan hasil

dari penelitian kombinasi dapat digunakan untuk memahami makna dan membuat generalisasi. Creswell (2009) mendefinisikan *Mixed Methods Research* sebagai pendekatan penyelidikan yang menggabungkan atau mengaitkan bentuk penelitian kuantitatif dan kualitatif.

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan pada perancangan ini adalah metode *User Centered Design* (UCD). Menurut Wijaya (2019), *User Centered Design* (UCD) adalah metode dalam suatu perancangan desain yang berfokus pada kebutuhan *user*. Dalam kaitannya dengan Sistem Informasi, *User Centered Design* merupakan bagian dari SLDC (*System Development Life Cycle*), sehingga desain aplikasi yang dikembangkan melalui UCD akan dioptimalkan dan fokus pada kebutuhan *end-user* sehingga diharapkan aplikasi yang akan mengikuti kebutuhan *user* dan *user* tidak perlu mengubah perilaku untuk menggunakan aplikasi. *User-centered design* (UCD) merupakan pendekatan proses perancangan desain antarmuka secara berulang (*iterative*) yang berfokus terhadap tujuan kegunaan, karakteristik pengguna, lingkungan, tugas, dan alur kerja dalam desainnya (Saputri et al, 2017). 53 Menurut ISO (1999), *User-Centered Design* (UCD), juga dikenal sebagai *Human-Centered Design*, adalah pendekatan dalam pengembangan sistem interaktif yang menitikberatkan pada pembuatan sistem yang bermanfaat. Pendekatan UCD mengacu pada metode perancangan antarmuka yang berkelanjutan dan fokus pada kebutuhan pengguna akhir, sehingga desain akhir yang dihasilkan dipengaruhi oleh pengguna.

HASIL DAN DISKUSI

ANALISIS KEBUTUHAN PENGGUNA

Langkah ini melibatkan identifikasi semua kebutuhan pengguna sepeda motor berjenis *Streetfighter* yang berprofesi sebagai pegawai kantoran dan mahasiswa di lingkungan perkotaan terhadap penggunaan *Extra Storage*. Untuk memahami konsep desain yang akan dirancang, maka kebutuhan calon *user* perlu dianalisa kembali. Berikut adalah analisa berdasarkan kebutuhan *user*:

1. Bentuk: Ringkas, Menyesuaikan posisi tata letak dan fungsi.
2. Tata letak: Aman dan stabil.
3. Material luar: Kuat terhadap benturan, panas, dan hujan.
4. Material dalam: Tidak merusak barang yang dibawa dan aman ketika bersentuhan dengan material tersebut.
5. Fitur: Penyimpanan barang kecil hingga sedang pada sepeda motor *Streetfighter*.
6. Aspek rupa: menyesuaikan fungsi.

ANALISIS ASPEK RUPA

Berikut merupakan tabel penjelasan mengenai aspek-aspek apa saja yang menjadi pertimbangan dalam desain *Extra Storage* ini:

Tabel 1 Analisis Aspek Rupa

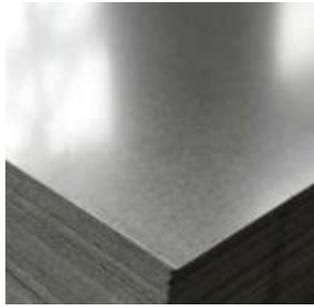
Masalah	Kebutuhan	Parameter	Solusi
Tidak ada tempat Penyimpanan barang	Tempat Penyimpanan barang	Pengguna sepeda motor <i>Streetfighter</i> di perkotaan yang berprofesi sebagai pegawai kantoran dan mahasiswa	Tempat penyimpanan barang yang sesuai dengan profesi dan jenis motor tersebut

<i>Extra Storage Existing</i> cenderung terlalu besar sehingga tidak sesuai kebutuhan pengguna yang berprofesi sebagai pegawai kantor dan mahasiswa	Penyesuaian terhadap kondisi lalu lintas perkotaan dan kebutuhan pengguna yang berprofesi sebagai pegawai kantor dan mahasiswa	Mengikuti maksimal lebar stang pada sepeda motor tersebut	Desain <i>slim</i> dan mudah disesuaikan pada braketudukan <i>universal</i>
Ragam tipe sepeda motor <i>Streetfighter</i> memiliki bahasa desain yang berbeda-beda	Agar memudahkan pemasangan <i>Extra Storage</i> ke banyak ragam tipe sepeda motor <i>Streetfighter</i>	Desain yang dihasilkan harus tetap dapat mengakomodir barang bawaan pengguna yang berprofesi sebagai pegawai kantor dan mahasiswa	Bahasa desain <i>Extra Storage</i> yang dihasilkan adalah desain yang sangat umum
Faktor luar seperti kontur jalanan, kondisi cuaca dapat merusak barang yang dibawa	Upaya pencegahan kerusakan barang ketika disimpan menggunakan <i>Extra Storage</i>	Barang bawaan yang biasa dibawa oleh pegawai kantor dan mahasiswa	Penambahan material lunak dan lembut pada lapisan dalam <i>Extra Storage</i>

Sumber: Farhans Rahmatullah, 2024

ANALISIS MATERIAL

Material yang digunakan dalam perancangan *Extra Storage* ini diklasifikasikan sebagai material luar dan material dalam. Untuk material luar membutuhkan material yang tidak terlalu berat dan cukup kuat dalam meredam benturan, kemudian juga tahan air dan panas serta mudah untuk diproduksi. Berdasarkan hasil analisis, diputuskan menggunakan material galvanis sebagai material luar *Extra Storage*.



Gambar 1 Galvanis
Sumber: mbsteel.com, 2024

Kemudian, dalam menentukan material dalam yang akan dipilih, dibutuhkan material yang lunak dan lembut agar dapat meredam getaran dengan baik dan tidak menyebabkan goresan pada barang yang dibawa. Adapun material dalam yang akan digunakan adalah material berbahan PE *Foam* dan dilapis kain beludru.



Gambar 2 PE *Foam*
Sumber: mtap.co.id, 2019

ANALISIS FITUR

Fitur *Extra Storage* berukuran *compact* sehingga mudah digunakan di perkotaan dengan kondisi lalu lintas beragam dan akses penyimpanan yang mudah.

ANALISIS WARNA

Dalam menentukan warna *Extra Storage*, parameter yang diperlukan adalah warna netral, sehingga cocok untuk digunakan pada berbagai warna motor. Adapun warna yang dipilih adalah warna perak sebagai bentuk representasi bahan galvanis.

Term Of Reference (TOR)

Sebagai tahap awal dalam merancang tempat penyimpanan lembaran untuk sepeda motor bagi mahasiswa desain, beberapa poin *Term Of Reference* (TOR) telah dirumuskan sebagai panduan utama dalam pengembangan produk ini. Berikut adalah beberapa pertimbangan desain yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan produk ini:

Pertimbangan Desain

1. Tujuan: *Extra Storage* yang memenuhi kebutuhan pengguna sepeda motor *Streetfighter* yang berprofesi sebagai pegawai kantoran dan mahasiswa di perkotaan.
2. Dimensi: Menyesuaikan kebutuhan dan dibataskan oleh regulasi yang ada.
3. Kemudahan Bermanuver: Pastikan desain tidak menyulitkan manuver di jalanan perkotaan.
4. Material: Gunakan bahan kuat, tahan air dan panas untuk keamanan barang bawaan.
5. Estetika: Desain sesuai dengan kebutuhan pengguna.

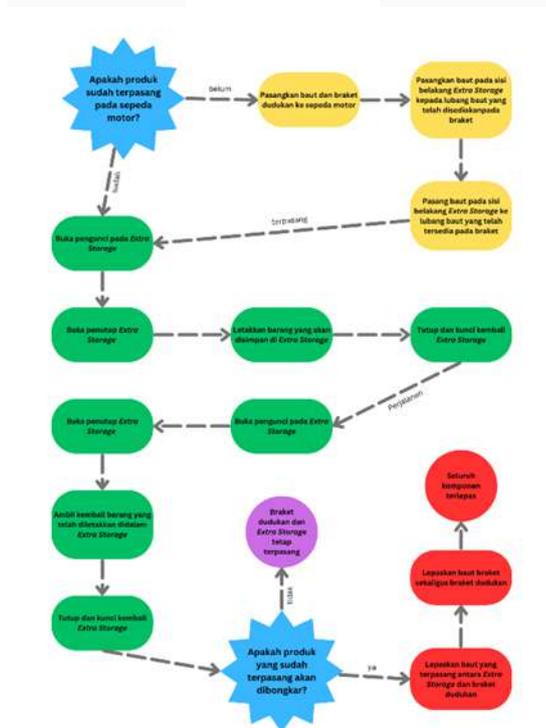
Batasan desain

1. Produk ketika dipasangkan tidak boleh melebihi lebar stang sepeda motor.
2. Tinggi maksimal produk ketika dipasangkan adalah 900mm dari tinggi jok pengemudi.
3. Produk ini dirancang hanya untuk penggunaan sepeda motor *Streetfighter*.
4. Produk ini dirancang untuk membawa barang pengguna sepeda motor *Streetfighter* dipertanian yang rata-rata berukuran kecil hingga sedang.
5. Produk *Extra Storage* yang dirancang tidak meliputi braket/dudukan.

Walaupun pemasangan *Extra Storage* harus menggunakan braket/dudukannya, *Extra Storage* dan braket/dudukan adalah 2 produk berbeda dan menyesuaikan dengan sepeda motor yang dipasangkan.

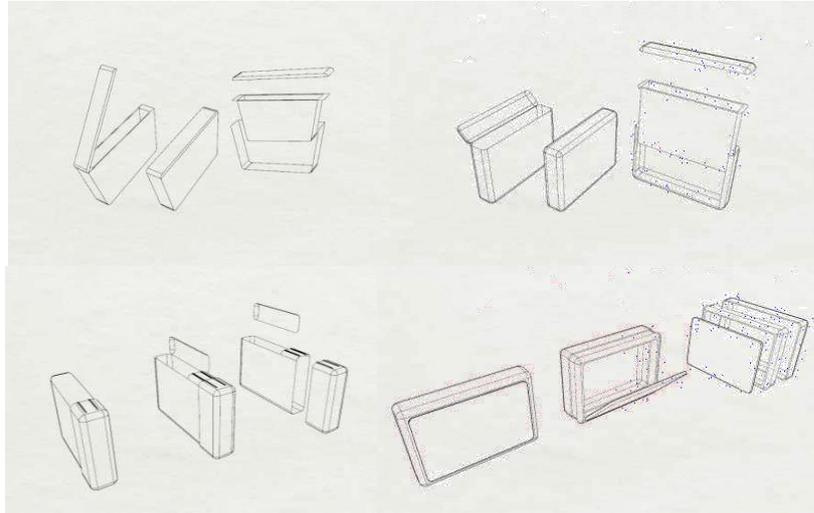
USER ACTIVITY FLOW

User Activity Flow menggambarkan kegiatan dalam menggunakan produk *Extra Storage* ini. Kegiatan tersebut terdiri dari cara memasang, cara menggunakan, dan cara membongkar produk. Terdapat 3 elemen warna utama yang menunjukkan status kegiatan produk tersebut. Kotak berwarna kuning menunjukkan status produk sedang dipasang. Kotak berwarna hijau menunjukkan status produk sedang digunakan. Terakhir kotak berwarna merah menunjukkan status produk sedang dibongkar. Kemudian ada tambahan elemen berupa lingkaran berwarna ungu yang menunjukkan skenario berbeda jika produk tersebut tidak dibongkar.



Gambar 4 *User Activity Flow*
Sumber: Farhans Rahmatullah, 2024

SKETSA ALTERNATIF



Gambar 5 Sketsa Alternatif
Sumber: Farhans Rahmatullah, 2024

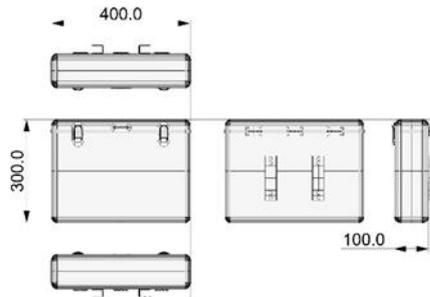
SKETSA FINAL

Dengan mempertimbangkan fungsi *Extra Storage* dan limitasi ruang pada sepeda motor *Streetfighter*, maka diputuskan *Extra Storage* yang akan dibuat untuk pengguna yang berprofesi sebagai pegawai kantoran dan mahasiswa yang menggunakan sepeda motor *Streetfighter* adalah *Extra Storage* yang berbentuk kotak sempurna dengan campuran bahan lembut pada bagian sisi dalamnya.



Gambar 6 Sketsa Final
Sumber: Farhans Rahmatullah, 2024

GAMBAR TEKNIK



Gambar 7 Gambar Teknik
Sumber: Farhans Rahmatullah, 2024

PROTOTYPE



Gambar 8 Prototype

Sumber: Farhans Rahmatullah, 2024

UJI BONCENGAN

Setelah produk selesai dibuat, maka produk dipasangkan pada sepeda motor dan dilakukan uji boncengan mengingat pemasangan produk ini dapat memengaruhi akses pembonceng ketika naik, duduk, dan turun dari sepeda motor. Hasil pengujian menunjukkan tidak ada permasalahan ketika penumpang duduk di sepeda motor setelah *Extra Storage* terpasang. Maka dapat disimpulkan penambahan *Extra Storage* perkotaan ini tidak mengurangi fitur boncengan.



Gambar 9 Uji Boncengan
Sumber: Farhans Rahmatullah, 2024

HASIL VALIDASI

Setelah produk terpasang secara keseluruhan, penulis melakukan validasi produk sesuai dengan target pengguna. Berikut merupakan hasil dari validasi yang telah dikumpulkan:

Tabel 2 Keterangan Validasi

Kriteria	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3

Kurang	2
Sangat Kurang	1

Sumber: Farhans Rahmatullah, 2024

Hasil Validasi User 1, Bima (21 tahun)

INSTRUMEN SUBYEK UJI COBA LAPANGAN			
ASPEK	NO	INDIKATOR	SKOR
Kebutuhan Pengguna	1	Produk mampu menunjang aktivitas harian mahasiswa dan pegawai kantor	5
	2	Produk dapat digunakan di lingkungan perkotaan	5
	3	Produk mampu memudahkan pengguna dalam bermobilisasi pada ruang terbatas	5
Ergonomi	4	Dimensi produk sudah cukup dalam memberikan kenyamanan pengguna ketika berkendara.	5
	5	Lebar produk sudah sesuai dengan kondisi jalanan perkotaan	5
Fungsi	6	Fungsi keseluruhan fitur pada produk dapat menunjang aktivitas pengguna.	5
Sistem	7	Sistem penguncian produk sudah aman digunakan	4
	8	Produk memiliki ketahanan yang kuat (kokoh)	5
Estetika	9	Bentuk produk sudah sesuai dengan fungsi dan kebutuhan	5
	10	Warna dan <i>pattern</i> pada produk netral	4
Jumlah Total Skor			48

Saran:

- Untuk warna disarankan ada pilihan lainnya

Sumber: Farhans Rahmatullah, 2024

Tabel 4 Hasil Validasi User 2, Cep (40 tahun)

INSTRUMEN SUBYEK UJI COBA LAPANGAN			
ASPEK	NO	INDIKATOR	SKOR
Kebutuhan Pengguna	1	Produk mampu menunjang aktivitas harian mahasiswa dan pegawai kantor	
	2	Produk dapat digunakan di lingkungan perkotaan	5
	3	Produk mampu memudahkan pengguna dalam bermobilisasi pada ruang terbatas	5

Ergonomi	4	Dimensi produk sudah cukup dalam memberikan kenyamanan pengguna ketika berkendara.	5
	5	Lebar produk sudah sesuai dengan kondisi jalanan perkotaan	5
Fungsi	6	Fungsi keseluruhan fitur pada produk dapat menunjang aktivitas pengguna.	5
Sistem	7	Sistem penguncian produk sudah aman digunakan	4
	8	Produk memiliki ketahanan yang kuat (kokoh)	5
Estetika	9	Bentuk produk sudah sesuai dengan fungsi dan kebutuhan	4
	10	Warna dan <i>pattern</i> pada produk netral	4
Jumlah Total Skor			47

Saran:

- Kedepannya diberi Logo merk dan nama tipe produk.
- Penguncian lebih dikembangkan lagi.

Tabel 3 Hasil Validasi User 3, Egi (29 tahun)

INSTRUMEN SUBYEK UJI COBA LAPANGAN			
ASPEK	NO	INDIKATOR	SKOR
Kebutuhan Pengguna	1	Produk mampu menunjang aktivitas harian mahasiswa dan pegawai kantor	4
	2	Produk dapat digunakan di lingkungan perkotaan	5
	3	Produk mampu memudahkan pengguna dalam bermobilisasi pada ruang terbatas	5
Ergonomi	4	Dimensi produk sudah cukup dalam memberikan kenyamanan pengguna ketika berkendara.	5
	5	Lebar produk sudah sesuai dengan kondisi jalanan perkotaan	5
Fungsi	6	Fungsi keseluruhan fitur pada produk dapat menunjang aktivitas pengguna.	5
Sistem	7	Sistem penguncian produk sudah aman digunakan	5
	8	Produk memiliki ketahanan yang kuat (kokoh)	5
Estetika	9	Bentuk produk sudah sesuai dengan fungsi dan kebutuhan	5
	10	Warna dan <i>pattern</i> pada produk netral	4

Jumlah Total Skor	48
Saran: -	

Sumber: Farhans Rahmatullah, 2024

KESIMPULAN

Perancangan *Extra Storage* untuk sepeda motor berjenis *Streetfighter* di perkotaan ini bertujuan untuk mengembangkan produk baru yang beradaptasi dari produk yang telah ada guna semakin memudahkan calon penggunanya ketika menggunakan produk tersebut. Adaptasi yang dilakukan adalah dengan mengambil konsep desain seperti *Extra Storage* yang umum digunakan ketika aktivitas *touring*, kemudian disesuaikan dengan kebutuhan harian di perkotaan dengan target *user*nya adalah pegawai kantoran dan mahasiswa. Ide perancangan ini tidak lepas dari keluhan pengguna sepeda motor *Streetfighter* yang mengeluhkan tentang kemampuan penyimpanan barang pada sepeda motor berjenis tersebut. Sehingga, diharapkan dengan adanya perancangan ini dapat memotivasi produsen produsen aksesoris dibidang otomotif untuk mengembangkan konsep *Extra Storage* yang digunakan secara harian.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik, diambil Maret, 10, 2024 dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTcjMg==/perkembangan-jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-jenis--unit-.html>

Creswell, J. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approach* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.

ISO. "ISO 13407:1999(en)". 1999. Diakses Tanggal 2 Januari 2024 dari <https://www.iso.org/obp/ui/#iso:std:iso:13407:ed-1:v1:en>

Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan*. Sekretariat Negara. Jakarta

Saputri, I. S. Y., Fadhli, M., & Surya, I. (2017). *Penerapan Metode UCD (User Centered Design) Pada E-Commerce Putri Intan Shop Berbasis Web*. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(2), 269-278.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Wijaya, A. S. "User Centered Design," Binus University, 2019. <https://sis.binus.ac.id/2019/05/31/user-centered-design>

